

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh sarana prasarana terhadap peningkatan kualitas hafalan Al Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang, maka peneliti menentukan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.

Desain penelitian adalah perencanaan proses penelitian yang dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian, seperti latar belakang, rumusan masalah, dan analisis data. Desain penelitian terdiri dari metode yang digunakan dalam penelitian, operasional variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik populasi dan pengambilan sampel, pengumpulan data, pengolahan data, pengujian instrumen penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian. Karena penelitian ini tidak memerlukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, namun hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang dialami responden, maka jenis penelitian ini bersifat retrospektif dengan hubungan sebab akibat atau sebab akibat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang diperoleh memungkinkan penggunaan teknik analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian yang digunakan dalam pengumpulan

data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuan dari penelitian ini adalah: yaitu menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi ini dilaksanakan dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan April 2025. Adapun lokasi penelitian skripsi ini MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang, Munggur, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pengertian Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019 : 126) adalah objek atau subjek tertentu yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk kemudia ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang, di desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar sejumlah 30 siswa.

2. Pengertian Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:117). Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti di sini menggunakan sampel random sampling. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan anggota sampel (Subando, 2019:14). Alasan peneliti memilih Simple random sampling karena populasi relatif homogen, yaitu kelas VIII.

Dalam pandangan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa : “Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 atau lebih” (Arikunto, 2010:134).

Maka dari pendapat diatas peneliti mengambil sample dari semua populasi yaitu kelas VIII yang berjumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun bagian dalam pengumpulan keterangan variable sarana prasarana (x) dan variable Hafalan Al--Quran (y).

1. Variabel 1 : Sarana Prasarana

a. Metode Pengumpulan Data

Kualitas penelitian ilmiah pendidikan sangat bergantung pada teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan. Makalah ini bertujuan untuk membahas teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Risnita (2023)).

Peneliti menggunakan Pendekatan Kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah:

- 1) Angket atau kuesioner: Mengumpulkan data melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

- 2) Observasi terstruktur: Pengamatan yang telah dirancang sebelumnya dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.
- 3) Eksperimen: Manipulasi variabel-variabel tertentu untuk melihat dampaknya terhadap variabel lainnya.

Instrumen penelitian dalam kuantitatif meliputi:

- 1) Angket atau kuesioner
- 2) Daftar periksa observasi terstruktur
- 3) Instrumen pengukuran dalam eksperimen

Dengan memahami teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang tepat, peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian ilmiah pendidikan.

b. Definisi Konseptual

Sarana prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan suatu program disekolah menjadi sangat berpengaruh dengan kondisi sarana prasarana Pendidikan yang dimiliki sekolah dan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatnya (Matin dan Nurhattanti Fuad (2016:3)).

c. Definisi Oprasional.

Menurut Moenir (1992:199), sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau alat bantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi

kerja. Berdasarkan pengertian sarana prasarana ini dapat disimpulkan bahwa perlengkapan dan fasilitas juga dapat menunjang pencapaian hafalan siswa.

d. Kisi kisi Instrumen

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai menghafal Al Qur'an siswa. Sebelum instrumen digunakan, uji coba diterapkan terlebih dahulu. Uji coba instrument digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Selanjutnya dilakukan analisis angket :

- 1) Menjabarkan komponen – komponen menghafal Al Qur'an ke dalam indikator.
- 2) Menyusun kisi – kisi pembuatan instrumen menghafal Al Quran.
- 3) Menjabarkan indikator ke dalam butir angket.
- 4) Memberikan skor pada setiap butir.
- 5) Uji coba instrument.
- 6) Dengan kisi kisi instrument sebagai berikut :
- 7) Rajin menghafal Al Qur'an
- 8) Rajin murajaah
- 9) Mau mengamalkan isi kandungan Al Qur'an

e. Uji Validitas dan Reabilitas

- 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 168) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen”. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26) adalah sebagai berikut:

- a) Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b) Mengumpulkan data hasil uji coba instrument
- c) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e) Memberikan atau menempatkan (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel data selanjutnya.
- f) Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.

g) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas
(db) = $n-k-1$ maka $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang. Sehingga diperoleh $db = 39 - 2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$.

h) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengambilan sampel validitas dilakukan kepada siswa kelas VIII, jumlah sampel yang diambil dari 30 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden.

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Setelah r hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan $db = n-2$. Jika t hitung $> t$ tabel maka item tersebut dinyatakan signifikan (valid) dan sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan (tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survey yang digunakan. Keandalan

mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) > 0,7. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiran, 2019)

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$: jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, k$ ($k < n$)

atau variansi butir ke*i*, $i = 1, 2, \dots n$

s_i^2 : variansi skor – skor yang diperoleh subjek ujicoba.

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7

2. Variabel 2 : Hafalan Al Qur'an Siswa

a. Metode Pengumpulan Data

Kualitas penelitian ilmiah pendidikan sangat bergantung pada teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan. Makalah ini bertujuan untuk membahas teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dalam pendekatan kuantitatif (Rusnita (2023)).

Pendekatan Kuantitatif dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah:

- 1) Angket atau kuesioner: Mengumpulkan data melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Observasi terstruktur: Pengamatan yang telah dirancang sebelumnya dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.
- 3) Eksperimen: Manipulasi variabel-variabel tertentu untuk melihat dampaknya terhadap variabel lainnya.

Instrumen penelitian dalam kuantitatif meliputi:

- 1) Angket atau kuesioner
- 2) Daftar periksa observasi terstruktur
- 3) Instrumen pengukuran dalam eksperimen

Dengan memahami teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang tepat, peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian ilmiah pendidikan.

b. Definisi Konseptual

Kegiatan menghafal Al Qur'an siswa dilaksanakan setiap tiga hari dalam satu pekan yaitu hari selasa, rabu, sabtu.

c. Definisi Oprasional

Kegiatan hafalan Al Qur'an adalah upaya untuk meningkatkan minat menghafal Al Qur'an serta mengamalkan isi kandungan Al Qur'an.

d. Kisi kisi Instrumen

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai penghafal Al Qur'an siswa. Sebelum intrumen digunakan, uji coba diterapkan terlebih dahulu. Uji coba instrument digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument

Selanjutnya dilakukan analisis angket :

- 1) Menjabarkan komponen – komponen menghafal Al Qur'an ke dalam indikator.
- 2) Menyusun kisi – kisi pembuatan instrumen menghafal Al Quran.
- 3) Menjabarkan indikator ke dalam butir angket.
- 4) Memberikan skor pada setiap butir.
- 5) Uji coba instrument.

Dengan kisi kisi instrument sebagai berikut :

- 1) Rajin menghafal Al Qur'an
- 2) Rajin murajaah
- 3) Mau mengamalkan isi kandungan Al Qur'an

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 168) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen”. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26) adalah sebagai berikut:

- a) Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b) Mengumpulkan data hasil uji coba instrument
- c) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

- d) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e) Memberikan atau menempatkan (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel data selanjutnya.
- f) Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-k-1$ maka $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang. Sehingga diperoleh $db = 30 - 2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$.
- h) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 3. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
 - 4. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengambilan sampel validitas dilakukan kepada siswa kelas VIII, jumlah sampel yang diambil dari 30 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden.

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Setelah r hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf

nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% dengan db = n-2. Jika t hitung > t tabel maka item tersebut dinyatakan signifikan (valid) dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka item tersebut dinyatakan tidak signifikan (tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survey yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) > 0,7. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiran, 2019)

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$: jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1,2,k$ ($k < n$) atau variansi butir ke*i*, $i = 1,2, \dots n$

s_i^2 : variansi skor – skor yang diperoleh subjek ujicoba.

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif untuk memahami sejauh mana kualitas pelayanan (keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik) mempengaruhi Hafalan Siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana (fasilitas,kenyamanan,dan kepuasan) terhadap hafalan siswa, kami mengembangkan prosedur pengukuran menggunakan skala Likert, yang tabelnya mewakili kontinum bipolar.

Tabel 3.1

Likert

Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
SL	TS	KD	P	TP
5	4	3	2	1

Keuntungan menggunakan skala Likert dari tingkat kepentingan dan tingkat implementasi adalah karena ada variabilitas skor karena

penggunaan skala 1-5, dimensi kualitas tercermin dalam kuesioner, memungkinkan siswa untuk mengungkapkan perasaan dan lebih dekat dengan situasi aktual. Dari segi pandang statistic skala dengan lima tingkatan (1-5) lebih tinggi keandalannya dibandingkan dengan dua tingkatan “ya” atau “tidak”.

Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dimana hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel di analisis berdasarkan variable Sarana Prasarana yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan (jamaah umrah) PT. Hajar Aswad Mubaroq.

Setelah dilakukan perhitungan aras hasil kuesioner pengolahan data kuantitatif yang didapat mengenai kualitas pelayanan (keandala keresponsifan, jaminan, empati, dan berwujud) dan pelanggan (jamaah umrah), digunakan pengujian analisis regesi linear berganda dengan menggunakan *softwer SPSS 19.0 for windows*. *Softwer* ini digunakan untuk mengolah variable analisa yang diperoleh melalui kuesioner.

F. Uji Persyaratan

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogeny

1. Uji Normalitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data numerik atau digital normal. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk pengujian ini menggunakan

Kolmogorof Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansinya $>0,05$ maka data dianalisis berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansinya $<0,05$ maka dinyatakan tidak dalam distribusi normal.(Hardisman, 2020).

a. Hipotesis

H_0 : Data distribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Tingkat Signifikasi : $\alpha = 5\%$

c. Statistik uji

$L = \max |F(z_i) - S(z_i)|$

$Z_i = \frac{x_i - y}{s}$ dengan s adalah standar deviasi

Dengan :

L : koefisien lillefors dari pengamatan

Z_i : skor standar

$F(z_i)$: $P(Z \leq z_i)$ dengan $Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$: proporsi cacah $z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

d. Keputusan uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk memahami sifat hubungan terjadi antar variabel penelitian sedang dilakukan. Pengujian linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Uji Linearitas dapat dicapai

dengan menggunakan aplikasi SPSS, adapun teknik analisis menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$)

Sebagai berikut :

- a) Apabila kemungkinan nilai signifikansi. $> 0,05$ maka variable memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya apabila kemungkinan nilai signifikansi. $< 0,05$ maka variable tidak memiliki hubungan yang linear.
- b) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Uji hipotesis

1. Uji korelasi linier sederhana

Menurut Sugiyono, uji regresi linier sederhana merupakan model *probabilistic* yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel dimana satu dianggap memiliki pengaruh pada yang lain. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Y). Adapun bentuk persamaan regresi sederhana tersebut adalah :

$$Y = A + BX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

2. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika $R^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel kualitas pelayanan dengan variabel kepuasan jamaah. Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan jamaah, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut: